BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Variasi Strategi Pembelajaran Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dengan hasil dari hitungan F_{hitung} sejumlah 3,930 dan F_{tabel} sejumlah 2,32 dengan taraf signifikan 0,065, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel.}$

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa variasi strategi pembelajaran guru hanya memberikan pengaruh sebesar 4,3% terhadap motivasi belajar dan sisanya 95,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini berarti semakin baik variasi strategi pembelajaran guru maka semakin baik pula motivasi belajar peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh antara variasi strategi pembelajaran guru dengan motivasi belajar tergolong rendah. Meskipun tergolong rendah, variasi strategi pembelajaran guru tetap mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, semakin baik variasi strategi pembelajaran guru maka akan semakin baik pula motivasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, Kepala Sekolah harus membuat kebijakan guna memperbaiki

strategi pembelajaran gurunya. Misalnya, mengadakan workshop atau pelatihan dalam mengajar, membuat kebijakan agar guru senantiasa mengembangkan gaya mengajar yang dimiliki agar bisa lebih bervariasi sehingga siswa pun terdorong untuk aktif di dalam pembelajaran.

Dalam praktek mengajar yang telah dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. keaneka ragam perilaku guru dalam mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa.[104]

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsic*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangakan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh ransangan tertentu, sehingga sesorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.[105]

---

[104]Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 57

[105]Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan…,* hal. 31-33.

B. Pengaruh Variasi Strategi Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar peserta didik yaitu F_{hitung} sejumlah 3,666 dan F_{tabel} sejumlah 2,32 dengan taraf signifikan 0,058, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa variasi strategi pembelajaran hanya memberikan pengaruh 4,5% terhadap prestasi belajar dan sisanya sebesar 95,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variai strategi pembelajaran guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tergolong sangat rendah. Meskipun tergolong sangat rendah, variasi strategi pembelajaran guru tetap mampu mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Ini berarti semakin baik variasi strategi pembelajaran guru semakin baik pula prestasi belajar peserta didik.

Namun, dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor psikologi yang hanya memvariasi strategi pembelajaran saja, tetapi juga bakat, minat dan kemampuan kognitifnya. Tidak hanya dari segi faktor psikologis tetapi juga faktor jasmaniah. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kepala sekolah harus membuat kebijakan guna memperbaiki strategi pembelajaran guru dalam mengajar. Misalnya,

memberikan motivasi setiap sebelum pembelajaran di mulai, bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk menumbuhkan prestasi belajar peserta didik.

C. Pengaruh Variasi Strategi Pembelajaran Guru terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik yaitu F_{hitung} sejumlah 4,366 dan F_{tabel} sejumlah 2,32 dengan taraf signifikan 0,025, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatar variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik berada dalam kategori sedang dan dari hasil penelitian juga diperoleh hasil bahwa variasi strategi pembelajaran guru memberikan pengaruh sebesar 8,7% dan sisanya 91,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Yang menunjukkan bahwa pengaruh antara variasi strategi pembelajaran guru dengan Ini berarti semakin baik variasi strategi pembelajaran guru maka semakin baik pula motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa variasi strategi pembelajaran guru tidak sepenuhnya mempengaruhi motivasi belajar

dan prestasi belajar peserta didik. Karena motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor ekstern maupun intern. Variasi strategi pembelajaran guru meliputi gaya mengajar, metode, dan media sangat berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi, serta motivasi dan juga prestasi peserta didik. Ketika peserta didik mengalami penurunan konsentrasi, guru perlu melakukan intropeksi guna mendapatkan jawaban kenapa kondisi tersebut terjadi. Segera setelah mendapatkan jawaban, guru menyesuaikan strategi pembelajaran atau mengubah komponen mengajar lainnya yang lebih tepat.[106]

Meskipun dalam penelitian ini pengaruh variasi strategi pembelajaran guru terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar tergolong rendah, bukan berarti tidak perlu di perhatikan. Kepala sekolah hendaknya memperhatikan bagaimana dalam pembelajaran terjadi sehingga peserta didik pun menjadi termotivasi untuk memperhatikan proses pembelajaran.

[106]Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 61